

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut data yang dilansir dari WHO, Malaria adalah penyakit yang mengancam jiwa yang disebarkan ke manusia melalui beberapa jenis nyamuk. Hal ini banyak ditemukan di negara negara tropis, penyakit ini dapat dicegah dan disembunyikan. Infeksi ini disebabkan oleh parasit yang disebarkan dari orang ke orang

Malaria sebagian besar menyebar ke manusia melalui gigitan beberapa nyamuk *Anopheles* betina yang terinfeksi. Transfusi darah dan jarum suntik yang terkontaminasi juga dapat menularkan malaria. Gejala pertama mungkin ringan, mirip dengan banyak penyakit demam, dan sulit dikenali sebagai malaria. Jika tidak diobati, malaria *P. falciparum* dapat berkembang menjadi penyakit parah dan kematian dalam waktu 24 jam.

Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh adanya infeksi parasite genus *Plasmodium* yang terdiri dari spesies *Plasmodium vivax*, *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium ovale*, *Plasmodium malariae*, *Plasmodium knowlesi* yang ditularkan melalui vektor *Anopheles spp.* Gejala malaria yakni demam yang sangat khas karena memiliki periodisasi, yakni periode demam dan bebas penyakit. Selain itu gejala demam dapat disertai anemia, pembesaran limpa, dan serangan pada organ lain (Mahmudi dan Yudhastuti,2015).

Faktor yang berinteraksi dalam kejadian dan penularan penyakit malaria, antara lain: Faktor Host (Manusia, Nyamuk), Faktor Agent (Plasmodium), dan Faktor Lingkungan. Malaria dapat ditularkan melalui 2 cara yaitu cara alamiah dan bukan alamiah. Pencegahan dapat dilakukan melalui pendekatan berbasis masyarakat dan pendekatan berbasis pribadi.

Masyarakat sekarang memang sangat kurang memperhatikan kesehatan dan kebersihan lingkungan hidup yang seharusnya diperhatikan tapi malah di biarkan sehingga menimbulkan berbagai wabah penyakit yang membahayakan bagi tubuh kita. Kegiatan-kegiatan yang mungkin bisa mengganggu kesehatan masyarakat, seperti polusi (baik polusi air, dan udara) lingkungan kotor/kumuh, limbah (baik limbah pabrik, rumah tangga), dan lain lain. Lingkungan sekarang sering di abaikan, tidak diperdulikan, bahkan dibiarkan dengan amat tidak baik sehingga menjadikan lingkungan kita sekarang yang penuh dengan bermacam macam masalah di dalamnya. Upaya pencegahan penularan penyakit malaria telah banyak dilakukan, seperti pemakaian kelambu, pengendalian vektor, diagnosis dan pengobatan, serta hal yang paling penting adalah lingkungan yang bersih disekitar rumah (Heriyatni,2013)

Kabupaten Pesawaran ini memang memiliki daerah reseptif endemis malaria, khususnya di sepanjang pesisir pantai di kecamatan Teluk Pandan. Peningkatan kasus malaria akibat dari kondisi lingkungan fisik rumah yaitu mudah tidaknya nyamuk masuk ke dalam rumah yang dipengaruhi oleh ventilasi yang dipasang kawat kassa, kerapatan dinding dan adanya langit-langit rumah. Kondisi lingkungan sekitar rumah yang mendukung

perindukan nyamuk yaitu ada tidaknya tempat perindukan dan persinggahan nyamuk di sekitar rumah. Karena dilihat dari bionomik vektor di daerah ini, bahwa pada siang hari *Anopheles maculatus* dan *Anopheles sundaicus* ditemukan istirahat di semak-semak. Tempat perkembangbiakannya diparit atau selokan dan di genangan-genangan air jernih. Sedangkan perilaku menghisap darah sejak sore hari dan paling banyak menggigit sekitar pukul 21.00-03.00 (Irawati dkk, 2017).

karakteristik Wilayah Di Desa Gebang yang secara letak daerah nya yang memiliki pantai, adanya tambak yang sudah tidak terpakai, dan tempat bak penampung hujan yang tidak terurus menunjang populasi vektor. Demikian juga dengan perilaku penduduk yang membiarkan sampah-sampah berserakan dan tidak membersihkan lingkungan di sekitar rumah nya sehingga mempermudah penularan malaria

Data kasus Malaria per Desa tertinggi hingga terendah di wilayah kerja puskesmas Hanura Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 1.1

Kasus malaria per Desa di wilayah kerja puskesmas Hanura Tahun 2022

No	Nama desa	Jumlah (kasus)
1	Gebang	44
2	Lempasing	21
3	Sidodadi	33
4	B. menyan	8
5	Hurun	3
6	Hanura	39
7	Muncak	27
8	Cilimus	28
9	T. mulya	29
10	T. agung	34
Jumlah		266

Data kasus Malaria per Desa tertinggi hingga terendah di wilayah kerja puskesmas Hanura Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 1.2

Kasus malaria per Desa di wilayah kerja puskesmas Hanura Tahun 2023

No	Nama desa	Jumlah (kasus)
1	Gebang	130
2	Lempasing	118
3	Sidodadi	120
4	B. menyan	96
5	Hurun	34
6	Hanura	128
7	Muncak	27
8	Cilimus	66
9	T. mulya	37
10	T. agung	62
Jumlah		818

Berdasarkan data 2022 - 2023 dari Puskesmas Hanura, Desa Gebang terjadi kasus malaria dengan kasus 130, lebih tinggi dari desa-desa yang ada. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Perilaku Hidup Dan Kondisi Lingkungan Rumah Pada Penderita Malaria Di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran provinsi lampung”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat dilakukan penelitian tentang “Gambaran Perilaku Hidup Nyamuk Anopheles dan Kondisi Lingkungan Rumah Pada Penderita Malaria Di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Perilaku Hidup Nyamuk Anopheles dan Kondisi Lingkungan Rumah Pada Penderita Malaria Di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui suhu rumah penderita malaria di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung
- b. Untuk mengetahui kelembaban dalam rumah penderita malaria di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung
- c. Untuk mengetahui kawat kasa pada ventilasi rumah penderita malaria di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung
- d. Untuk mengetahui keadaan langit-langit rumah penderita malaria di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung

- e. Untuk mengetahui keadaan dinding rumah penderita malaria di
Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran
Provinsi Lampung

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, diharapkan menambah ilmu pengetahuan dan penambahan pengalaman kasus dalam melakukan penelitian ini lebih luas dan lengkap tentang kondisi lingkungan rumah pada kejadian malaria Di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.
2. Bagi puskesmas, diharapkan sebagai bahan masukan informasi tambahan dalam meningkat kan pelayanan kesehatan terhadap pengendalian penyakit Malaria Di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.
3. Bagi institusi dapat memberikan informasi tambahan tentang penyakit yang terjadi Di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini hanya membatasi pada kegiatan pengecekan suhu, kelembaban, dinding, kawat kasa dan langit langit gambaran kondisi lingkungan rumah pada penderita malaria Di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.